

## Pelatihan dan Fasilitasi Publikasi Hasil PTK pada Jurnal Terakreditasi SINTA bagi Guru MGMP IPA Kota Semarang

Risa Dwita Hardianti\*<sup>1</sup>, Stephani Diah Pamelasari<sup>1</sup>, Indah Urwatin Wusqo<sup>1</sup>, Erna Noor Savitri<sup>1</sup>, Arka Yanitama<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang

\*Corresponding author: risadwita@mail.unnes.ac.id

Received: July, 2021

History Article  
Accepted: October, 2021

Published: December, 2021

### Abstract

One of the aspects in the Teacher's Continuous Professional Development (PKB) is scientific publications. Teachers are required to publish scientific papers to enhance their professional competence development. Meanwhile, teachers are lacking in generating scientific publications of research results or scientific ideas. Most of the teachers who are members of the MGMP IPA Semarang City said that the lack of scientific publications was due to the teacher's lack of understanding about the analysis of the results of Classroom Action Research (CAR). In addition, teachers also do not understand the flow of scientific publications through scientific journals. Thus, the aim of this training is: 1) deepening science teachers' understanding of CAR and its analysis; and 2) encouraging them to write scientific paper as their CAR's report; 3) encouraging them to publish their paper to SINTA accredited journals. The training program is carried out through 2 stages of activities with 30 participants. The first stage is materials presentation and information on publication assistance. While the second stage is online mentoring via Whatsapp. The materials provided are: 1) CAR and the results of the analysis; 2) writing scientific articles; 3) publication strategy in national journals; and 4) the flow of article publication through OJS. After the material was presented, article writing assistance was carried out through communication on Whatsapp. Result obtained from the training are: 1) approximately 91% of trainees grasped CAR and its analysis; 2) about 16,67% of trainee were succeeded in paper submission on SINTA accredited journals..

**Keywords:** training, classroom action research, publication, OJS, SINTA

### Abstrak

Salah satu komponen dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru adalah publikasi ilmiah. Guru wajib melakukan publikasi ilmiah sebagai wujud pengembangan kompetensi profesional. Kegiatan yang umumnya masih kurang dilakukan oleh guru adalah 'melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada pendidikan formal'. Sebagian besar guru yang tergabung dalam MGMP IPA Kota Semarang menuturkan bahwa kurangnya publikasi ilmiah disebabkan kurangnya pemahaman guru tentang analisis hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selain itu, guru-guru juga kurang memahami alur publikasi ilmiah melalui jurnal ilmiah. Dengan demikian, tujuan dari pelatihan ini adalah memperdalam pengetahuan guru IPA SMP di Kota Semarang tentang PTK dan analisis datanya dan 2) mendorong guru mampu menulis artikel hasil PTK; dan 3) mendorong guru untuk publikasi pada jurnal terakreditasi SINTA. Program pelatihan dilaksanakan melalui 2 tahapan kegiatan dengan 30 orang peserta. Tahap pertama adalah paparan materi dan penginformasian bantuan publikasi. Tahap kedua adalah pembimbingan secara daring melalui Whatsapp. Materi yang diberikan adalah: 1) PTK dan hasil analisisnya; 2) penulisan artikel ilmiah; 3) strategi publikasi pada jurnal nasional; dan 4) alur publikasi artikel melalui OJS. Setelah materi dipaparkan, pendampingan penulisan artikel dilakukan melalui komunikasi di Whatsapp. Hasil yang didapat dari pelatihan ini adalah 1) 91% guru IPA peserta pelatihan telah memahami PTK dan analisisnya; 2) sebesar 16,67% guru telah berhasil submit pada jurnal nasional terakreditasi SINTA.

**Kata Kunci:** pelatihan, penelitian Tindakan kelas, publikasi, OJS, SINTA

## PENDAHULUAN

UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa guna mencapai semua fungsi tersebut guru perlu senantiasa mengembangkan empat kompetensi guru professional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa menulis karya ilmiah dapat membantu guru mengembangkan diri dan profesionalismenya, melakukan refleksi dan menumbuhkan semangat meneliti [1,2].

Permenpan dan RB No. 16 Tahun 2009 [3] dengan jelas menyatakan bahwa guru wajib melakukan publikasi ilmiah jika hendak mengusulkan kenaikan pangkat mulai golongan III-b sampai IV-d. Publikasi ilmiah yang dimaksud antara lain: 1) menjadi narasumber pada forum ilmiah (seminar, lokakarya, kokoloqium, diskusi ilmiah); 2) melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada Pendidikan formal; 3) melaksanakan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, buku pedoman guru. Pada poin 2 dijelaskan lebih jauh bahwa yang dimaksud publikasi karya ilmiah dapat berupa laporan hasil penelitian diterbitkan dalam majalah/ jurnal tingkat nasional yang terakreditasi.

Sistem yang secara umum digunakan jurnal-jurnal terakreditasi nasional dan internasional adalah system OJS. Semua jurnal umumnya telah memiliki Open Journal System (OJS) sehingga suatu terbitan ilmiah dapat dibuka seluas-luasnya melalui internet [4]. OJS dengan open source dapat digunakan untuk mengelola jurnal elektronik atau e-journal yang memberikan kemudahan, serta dapat mengurangi peningkatan biaya dan

waktu dalam mengelola jurnal sehingga memudahkan penulis, pengelola, dan pengulas jurnal [5,6]. Semua langkah publikasi pada jurnal dilakukan secara online. Mulai dari proses submission, review sampai dengan publish. Kemudahan ini seyogyanya dapat dimanfaatkan guru untuk melakukan publikasi hasil penelitian atau gagasan ilmiah pada jurnal, di samping publikasi dalam bentuk buku teks.

Salah satu penelitian yang dapat dilakukan guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang melibatkan serangkaian siklus perpindahan dari 'action' atau tindakan ke 'research' atau penelitian. Tindakan yang dimaksud mengacu kepada kegiatan intervensi langsung ke dalam prakteknya, contohnya intervensi langsung dalam proses pembelajaran di kelas untuk menghasilkan pemahaman, peningkatan, dan perubahan. Sedangkan penelitian yaitu melakukan observasi dan analisis yang sistematis terhadap perubahan yang terjadi [7]. Salah satu reformasi Pendidikan adalah peran guru yang berubah, bukan hanya menjadi partisipan dalam penelitian melainkan juga sebagai pengamat (participant observer) melalui PTK [8]. Dengan demikian, tujuan PTK bagi guru adalah memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui penelitian sehingga menghasilkan keputusan yang paling efisien.

Hasil PTK dapat ditulis dalam bentuk laporan dan artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Sehubungan dengan publikasi guru, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) setiap tahunnya mulai dari tahun 2012 rutin menyelenggarakan Simposium Nasional untuk membantu guru melakukan publikasi ilmiah baik publikasi hasil penelitian (PTK) maupun gagasan ilmiah. Namun, kegiatan ini dirasakan

masih kurang mengingat perbandingan antara jumlah guru peserta simposium dan jumlah guru di Indonesia masih sangat tajam. Tercatat 400 guru mengikuti Simposium Nasional 2019, sementara jumlah guru di Indonesia per tahun 2020 menurut data dari Kompasmedia mencapai 2.698.103 guru sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki kesempatan publikasi di Simposium Nasional. Data ini diperkuat dengan data yang dihimpun dari beberapa studi antara lain: 1) Guru-guru SMP Negeri 8 Palopo berjumlah 49 orang. Dari jumlah tersebut, hanya 5 yang pernah melakukan penelitian dan hanya 3 guru yang pernah publikasi melalui seminar nasional [9]; 2) Kegiatan PKB yang dilaksanakan di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah mengungkap bahwa Sebagian besar guru di Kecamatan Cilongok tidak dapat menunjukkan hasil publikasi karya ilmiahnya, 25 di antaranya mengaku tidak termotivasi menulis dan mempublikasikan karya ilmiah walaupun mendapat ancaman sertifikasi guru dicabut [10]; 3) Guru-guru SMP Daarul Hikam Bandung sebagian besar telah melakukan publikasi ilmiah melalui penulisan buku ber-ISBN tapi publikasi karya tulis yang dimuat di jurnal masih dalam kategori cukup [11]. Fenomena yang sama terjadi pula pada guru-guru MGMP IPA Kota Semarang.

Hasil survey yang telah dilakukan kepada guru-guru MGMP IPA Kota Semarang mengungkapkan bahwa hanya sebanyak 18% dari total responden yang pernah melakukan publikasi di jurnal seperti Jurnal Perspektif Dinas Pendidikan Kota Semarang, Jurnal IKGBI, Jurnal HIPPSI, dan sebagainya. Sementara sebagian besar guru melakukan publikasi di media massa seperti koran Jawa Pos, Jateng Pos dan belum pernah mempublikasikan artikel di Jurnal. Lebih lanjut lagi, Pemerintah Kota Semarang sejauh ini belum memberikan perhatian khusus agar sebagian besar guru-guru IPA Kota

Semarang dapat melakukan publikasi ilmiah melalui jurnal ilmiah yang terakreditasi. Selain itu, pelatihan, pembimbingan, dan fasilitasi publikasi karya ilmiah yang selama ini dilakukan masih dirasa kurang. Hal ini diperkuat pula dengan hasil survey yang mengungkap bahwa sebagian besar responden (92%) mengaku pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah masih terbatas.

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, pelatihan bagi guru-guru IPA SMP di Kota Semarang terkait analisis PTK dan publikasinya di jurnal nasional perlu dilakukan. Rumusan masalahnya adalah: 1) Bagaimana pengetahuan guru IPA SMP di Kota Semarang tentang PTK dan analisis datanya sebelum dan setelah dilakukan pelatihan?; 2) Berapa persentase guru yang mampu menulis artikel PTK?; 2) Berapa persentase guru yang mampu submit pada jurnal terakreditasi SINTA?

#### **METODE APLIKASI**

Penyuluhan mengenai manfaat pupuk VOLPO sebagai salah satu bentuk upaya inovasi penggunaan teknologi dalam bidang pertanian. Inovasi teknologi yang dilakukan dengan menggunakan teknik fermentasi penggabungan pupuk organik cair berbahan dasar limbah sayur dengan abu vulkanik.

Sasaran peserta dalam pelatihan adalah guru-guru IPA SMP di Kota Semarang yang tergabung dalam MGMP IPA Kota Semarang yang berjumlah 30 orang. Penyusunan materi pelatihan dilakukan berdasarkan hasil rapat koordinasi dengan Ketua MGMP IPA Kota Semarang. Dengan demikian, paparan materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan guru-guru IPA sehingga bermanfaat bagi pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) para guru peserta pelatihan.

Kegiatan pelatihan dan fasilitasi publikasi hasil PTK yang dilaksanakan

terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap paparan materi dan tahap pendampingan. Kegiatan dilaksanakan secara daring sesuai dengan kesepakatan para peserta, Tabel 1 menunjukkan agenda kegiatan dan waktu pelaksanaannya.

Tabel 1. Agenda kegiatan Pelatihan dan Fasilitasi Publikasi Hasil PTK

Tanggal Pelaksanaan	Struktur Kegiatan
<b>Paparan Materi</b>	
13 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PTK dan analisis hasilnya</li> <li>• Penulisan artikel hasil penelitian</li> </ul>
20 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi lolos publikasi di jurnal terakreditasi nasional</li> <li>• Teknik submission melalui OJS</li> </ul>
<b>Pendampingan &amp; Fasilitasi Publikasi</b>	
21 Agustus - 30 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan melalui whatsapp</li> <li>• Fasilitasi publikasi berupa bantuan publikasi terhadap 5 artikel yang tercepat submit</li> </ul>

Target keberhasilan pelatihan ini adalah:

1. Lebih dari 80% peserta mampu memahami PTK dan analisis datanya setelah dilakukan pelatihan
2. Lebih dari 30% peserta memiliki pengalaman submit artikel pada jurnal terakreditasi SINTA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan fasilitasi publikasi hasil PTK bagi guru-guru MGMP IPA Kota Semarang telah dilaksanakan secara daring dalam dua tahapan yaitu: 1) Paparan materi dan 2) Pendampingan dan Fasilitasi publikasi. Paparan materi dilaksanakan pada tanggal 13 dan 20 Agustus 2021 secara daring sesuai kesepakatan dengan

peserta pelatihan. Durasi paparan setiap materi sebanyak 2 jam.

Setelah penyajian materi selesai, pendampingan dilakukan dan difasilitasi melalui Whatsapp. Peserta pelatihan diberi kesempatan untuk berdiskusi dalam melakukan penulisan artikel hasil PTK, target jurnal nasional yang dituju, sampai mampu submit ke jurnal yang dituju.

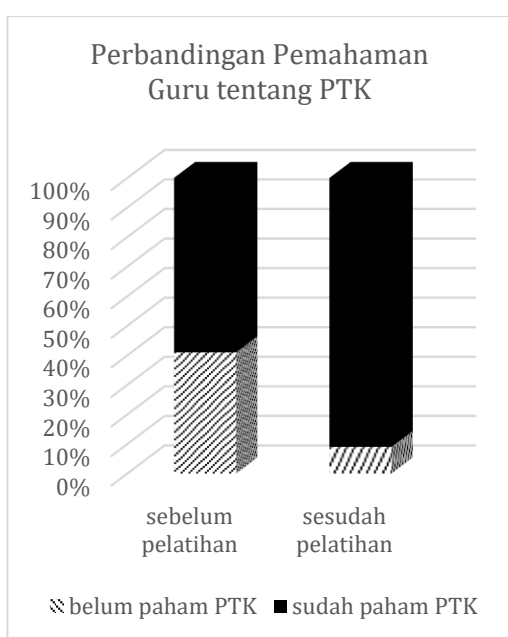
Tabel 2. Struktur program pelatihan

Materi & Penugasan	JP
1. Strategi pembelajaran dalam masa daring dan analisis hasil PTK	5
2. Teknik menulis artikel ilmiah dan pencarian referensi	5
3. Strategi menulis artikel yang layak publikasi	3
4. Pendampingan penulisan dan submit artikel	3
5. Penulisan artikel ilmiah	10
6. <i>Submit</i> artikel pada jurnal nasional	6
7. Revisi berdasarkan hasil <i>review</i>	3
8. Lolos publikasi pada jurnal nasional	3
<b>Total JP</b>	<b>38</b>

Selain keikutsertaan peserta dalam penyajian materi, kegiatan penulisan dan submit artikel ke jurnal ke dalam jam pelatihan pula sehingga total jam pelatihan yang diselenggarakan adalah 38 Jam Pelatihan (JP) jika peserta pelatihan berhasil diterima publikasinya (accepted) atau memenuhi 32 jam pelatihan jika sudah sampai tahap mengirimkan artikel melalui OJS (submit). Struktur program pelatihan dan penugasannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Pada kegiatan pemaparan materi dilaksanakan pula sesi diskusi. Pada sesi materi PTK dan hasil analisisnya terungkap bahwa dari 30 peserta pelatihan yang merupakan guru IPA SMP di Kota Semarang, sebanyak 41% belum pernah melakukan PTK karena belum memahami tentang PTK sementara 59% peserta lain sudah pernah melaksanakan PTK rata-rata sebanyak 2 kali.

Sementara itu pada sesi penulisan artikel ilmiah, sebagian guru mengaku sudah pernah publikasi di media massa namun belum ada yang berpengalaman publikasi di jurnal nasional. Padahal Permenpan dan RB nomor 16 tahun 2009 telah secara jelas menyatakan bahwa terdapat angka kredit sebesar 2 jika guru yang mampu menulis artikel ilmiah yang terpublikasi secara nasional. Kebanyakan guru mengaku bahwa pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah masih minim sehingga belum pernah mencoba untuk menulis artikel ilmiah.



Gambar 1. Pemahaman guru IPA tentang PTK

Pada kegiatan berikutnya kembali dilakukan survey tentang pengetahuan guru tentang materi PTK dan analisisnya. Hasil survey menunjukkan 91% dari 30 peserta telah memahami PTK beserta analisis datanya setelah pelatihan dengan rentang skor 66,7 - 100. Rekapitulasi pemahaman peserta per indikator ditunjukkan pada Tabel 3. Gambar 1 menunjukkan diagram perbandingan pemahaman guru-guru sebelum dan setelah diberi pelatihan.

Tabel 3. Rekapitulasi pemahaman guru tentang PTK per indikator

Indikator	Persentase guru yang mencapai indikator
Memahami karakteristik PTK	100
Memahami tujuan PTK	100
Memahami kegiatan dalam setiap siklus PTK	93
Memahami jenis data yang dapat diambil dalam PTK	80
Memahami cara analisis data PTK	73
Memahami interpretasi data PTK	73

Pada sesi materi strategi lolos publikasi dan Teknik submit jurnal melalui Open Journal System (OJS), para peserta mengungkapkan bahwa sistem OJS terkesan rumit. Agar lebih memahami system OJS dan memupus kekhawatiran guru-guru terkait rumitnya sistem tersebut, para guru dibimbing untuk mencoba melakukan registrasi melalui OJS mulai dari pengisian identitas sampai melakukan simulasi unggah artikel. Gambar 1 menunjukkan kegiatan paparan materi melalui zoom meeting.

Setelah paparan materi, kegiatan pelatihan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pendampingan asynkronus melalui Whatsapp mulai 21 Agustus sampai 30 September 2021. Berdasarkan temuan-temuan pada sesi diskusi, tahap pendampingan ini difokuskan pada pendampingan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan selingkung jurnal yang dituju.



Gambar 1. Kegiatan paparan materi PTK dan penulisan karya ilmiah

Umumnya guru-guru sudah memahami analisis PTK namun masih belum memahami cara penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal nasional. Pada tahap ini guru-guru mengirimkan draf artikel ilmiahnya kemudian diberi masukan. Guru-guru juga diberikan daftar jurnal-jurnal terakreditasi SINTA yang sesuai dengan cakupan artikel ilmiah yang dibuat. Contoh pendampingan artikel dapat dilihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan melalui Whatsapp

Tahap pendampingan tersebut juga mengungkap bahwa guru-guru berangkat dari titik awal yang berbeda. Ada guru yang sudah memiliki data PTK sehingga dapat langsung menulis artikel ilmiah dan sebagian yang baru akan

memulai PTK. Untuk mendorong guru-guru memiliki pengalaman publikasi di jurnal nasional, diberikan bantuan publikasi berupa uang sebesar Rp. 400.000,- untuk lima artikel yang ter-submit terlebih dahulu. Target yang ditetapkan adalah submit artikel karena waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang terbatas. Walaupun demikian, kemajuan artikel yang telah disubmit oleh peserta tetap dipantau secara berkala. Pada bulan April 2022 dilakukan kembali pemantauan kegiatan pelatihan dengan hasil tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil pemantauan kemajuan publikasi guru

Kegiatan	Persentase guru yang berhasil
Submit pada jurnal nasional terakreditasi SINTA	16,7%
Lolos publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA	3,3%

Hasil yang terlihat pada Tabel 4 jauh di bawah target yang diharapkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru-guru menjelaskan bahwa selama pendampingan dilakukan, mereka belum sempat melaksanakan PTK sehingga tidak dapat menulis artikel. Kebanyakan mengemukakan alasan banyaknya pekerjaan atau tugas dari sekolah yang harus dilaksanakan. Per April 2022 masih satu artikel yang telah dinyatakan lolos sementara empat artikel masih dalam tahap review.

Kegiatan pelatihan dan fasilitasi publikasi hasil PTK bagi guru MGMP IPA Kota Semarang diharapkan mampu mendorong guru-guru untuk berkarya melalui penulisan artikel ilmiah. Selain memiliki angka kredit, manfaat yang dapat dirasakan oleh guru. Beberapa manfaat tersebut antara lain: 1)

mengembangkan budaya riset di kalangan guru-guru; 2) mengembangkan literasi digital; 3) mengembangkan literasi informasi; 4) mengembangkan kemampuan berkomunikasi ilmiah melalui artikel yang ditulis [12,13]. Dengan demikian, kualitas professional guru juga akan meningkat seiring dengan banyaknya publikasi yang dihasilkan karena dalam menulis artikel ilmiah, guru harus memperbarui (update) informasi guna menulis artikel yang relevan dengan perkembangan zaman dan fenomena yang sedang terjadi.

### SIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

- a. Sebagian besar guru IPA peserta pelatihan telah memahami metodologi PTK dan analisis datanya setelah dilaksanakan pelatihan
- b. Hanya sebagian kecil guru-guru IPA peserta pelatihan yang mampu melakukan submit artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Rektor beserta segenap jajarannya dan LPPM Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan moril dan materil sehingga kegiatan Pelatihan dan Fasilitasi Publikasi Hasil PTK pada Jurnal Terkreditasi SINTA bagi guru-guru MGMP IPA Kota Semarang ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Whitney AE. Teachers Writing, Healing, and Resisting. *Teaching/Writing: The Journal of Writing Teacher Education*. 2020;9(2):2
- [2] Stefan Rathert, Zühal Okan 2015 Writing for publication as a tool in teacher development *ELT Journal*, Volume 69, Issue 4, October 2015, Pages 363–372
- [3] Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009
- [4] Setiawan IN. Era Kekinian Publikasi Open Journal Systems Dan Perancangan Identitas Visual Jurnal Bali Membangun Bali. *Jurnal Bali Membangun Bali*. 2020 Apr 6;1(1):1-8.
- [5] Mumen MA, Oganda FP, Lutfiani N, Handayani I. Implementation of OJS Based iJC Media E-Journal System at University of Pramita Indonesia. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*. 2020 Jul 28;4(2):168-77.
- [6] Ndungu MW. Publishing with Open Journal Systems (OJS): A Librarian's Perspective. *Serials Review*. 2020 Jan 2;46(1):21-5.
- [7] R. Yuan & A. Burn 2017 Teacher identity development through action research: a Chinese experience. *Teachers and Teaching theory and practice: Volume 23*, 2017 - Issue 6 Pages 729-749.
- [8] Lee SY. Rethinking teacher agency: cybernetics, action research, and the process-oriented rationality. *Journal of Curriculum Studies*. 2021 Jan 7:1-20.
- [9] Junaid R, Baharuddin MR, Ramadhana MA. Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*. 2020 Jul 20;3(2):329-38.)
- [10] Wijiutami CT, Wahjoedi W. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2020 May 1;5(5):666-70.
- [11] Rahyasih Y, Hartini N, Syarifah LS. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Penelitian*

Pendidikan. 2020 Apr;20(1):136-44.).

- [12] Shuttleworth K, Stranack K, Moore A. Course Journals: Leveraging Library Publishing to Engage Students at the Intersection of Open Pedagogy, Scholarly Communications, and Information Literacy. *Partnership: The Canadian Journal of Library and Information Practice and Research*. 2019 Nov 14;14(2).
- [13] Bower K, Fisher J, Gerodetti N. Open journal systems and undergraduate research: How an open journal system can facilitate digital literacy and a research culture. *Sconul Focus*. 2017 Jul 7.